

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur sub-sektor *Food And Beverage* (F&B) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Struktur modal (*Debt To Equity Ratio*/DER) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*/PBV). Hal ini ditunjukkan dari nilai  $t$  sig (0,000) bernilai positif dan  $< 0,05$ .
2. Ukuran perusahaan (*Firm Size*) berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini ditunjukkan dari nilai  $t$  sig (-0,011) bernilai negatif dan  $< 0,05$ .
3. Profitabilitas (*Return On Assets*/ROA) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini ditunjukkan dari nilai  $t$  sig (0,000) bernilai positif dan  $< 0,05$ .
4. Struktur modal (DER), ukuran perusahaan (Size), dan profitabilitas (ROA) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada industri F&B periode 2021–2024. Kombinasi ketiga variabel keuangan fundamental ini memiliki tingkat kelayakan model

yang tinggi (*Goodness Of Fit*) dalam menjelaskan variasi naik-turunnya penilaian pasar modal terhadap emiten.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, beberapa saran akademis dan praktis yang dapat direkomendasikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi manajemen perusahaan (Emiten), manajemen sub-sektor F&B harus fokus pada strategi efisiensi biaya operasional dan ekspansi volume penjualan guna mempertahankan stabilitas atau meningkatkan nilai ROA, karena variabel ini terbukti paling sensitif dalam menaikkan harga pasar saham perusahaan.
2. Bagi investor dan calon investor, sebelum menanamkan modal pada perusahaan manufaktur khususnya F&B, investor hendaknya tidak terkecoh oleh ukuran perusahaan atau nama besar emiten (*Firm Size*). Investor harus lebih jeli menganalisis rasio profitabilitas (ROA) dan kesehatan struktur modal (DER) sebagai indikator utama penciptaan nilai tambah keuntungan di masa depan.
3. Bagi penelitian selanjutnya, peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang rentang tahun pengamatan (misalnya 5 hingga 10 tahun) atau memperluas cakupan sampel ke seluruh industri manufaktur agar hasil penelitian menjadi lebih generalis.
4. Bagi institusi akademik dan perguruan tinggi, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi pengayaan materi perkuliahan dalam mata

kuliah analisis laporan keuangan maupun manajemen keuangan. Selain itu, pihak akademis didorong untuk mengintegrasikan analisis faktor eksternal (seperti tingkat inflasi dan fluktuasi suku bunga) ke dalam modul riset pasar modal agar mahasiswa memperoleh pemahaman empiris yang lebih komprehensif.

